

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap minat belajar mata pelajaran Matematika di kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan dua variabel.

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini di desain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antara dua variabel tidak hanya dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.

Pada penelitian ini dilakukan analisa terhadap 2 variabel yaitu variabel X “Intensitas Pemberian pekerjaan rumah (PR)” dengan Y “Minat belajar mata pelajaran Matematika” di kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas yang berjumlah sebanyak 14 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>2</sup>

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan teknik *Sampling jenuh*.<sup>3</sup> Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas yang berjumlah sebanyak 14 orang.

**Tabel 3.1 Populasi Dan Sampel**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan
1	IV	9	5
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 118.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 124.

<sup>3</sup>*Ibid* h.119.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer; Data primer adalah semua yang berkenaan dengan permasalahan yang telah dirumuskan meliputi:

1) Data tentang intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) Matematika MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

2) Data tentang minat belajar siswa kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

3) Data tentang hubungan intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap minat belajar Matematika, siswa kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

b. Data sekunder; Data-data ini digali sebagai pelengkap dari data primer, yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

2) Visi dan misi MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

3) Keadaan kepala sekolah, guru, sarana dan prasarana, serta peserta didik.

4) Bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Matematika kelas IV yaitu kurikulum 2013

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di antaranya adalah:

- a. Responden, yaitu seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 14 orang dan satu orang guru Matematika kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.
- b. Informan, yaitu Kepala Madrasah dan Guru MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.
- c. Dokumen, yaitu gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang. Data pokok berupa angket sebagai hasil penelitian. Sedangkan data penunjang berupa dokumentasi, observasi dan wawancara sebagai data pelengkap dalam penelitian ini. Adapun secara lengkap atau rinci dari teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### **1. Teknik Kuesioner (Angket)**

Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini peneliti gunakan untuk mencari informasi mengenai intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) dan minat mereka terhadap mata pelajaran matematika di sekolah.

Proses penyebaran angket dengan cara peneliti berikan langsung soal pernyataan tertulis kepada seluruh siswa kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas sebagai responden untuk

menjawab pernyataan tersebut. Selanjutnya hasil jawaban responden itu diberikan kepada peneliti untuk di lakukan analisis data.

## 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi. teknik ini adalah mencari data hal-hal atau variable-variabel berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa arsip atau dokumen tertulis tentang gambaran hasil belajar siswa pada penelitian oleh penulis. Selain itu teknik ini digunakan sebagai arsip mengenai profil sekolah, kepala sekolah, guru-guru pengajar, dan staf sekolah lainnya di MI Nurul Huda Desa Warna Sari .

## 3. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>5</sup>

Jadi teknik ini dilakukan untuk melihat langsung lokasi, yang digunakan untuk menggali data-data yang diperlukandengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini.

## 4. Wawancara

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke XIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 274.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. XII, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 203.

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berhubungan dengan profil sekolah, siswa, dan fasilitas yang tersedia disekolah. Teknik ini untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data, dan dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.2. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer, meliputi: a. Data tentang intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) Matematika MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas. b. Data tentang minat belajar siswa kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas. c. Data tentang hubungan intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap minat belajar Matematika, siswa kelas IV MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.	Responden  Responden  Responden	Angket Observasi, Wawancara  Angket Wawancara  Angket
2.	Data Sekunder, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas. b. Visi dan misi MI Nurul Huda Desa Warnasari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas. c. Keadaan kepala sekolah, guru, sarana dan prasarana, serta peserta didik. d. Bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Matematika kelas IV.	Informan/ dokumen  Informan/ Dokumen  Informan/ dokumen Responden	Wawancara, dokumentasi  Wawancara, dokumentasi  Wawancara, observasi, dokumentasi Wawancara

## F. Pengembangan Instrumen Data

### 1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.<sup>6</sup> Alat pengumpulan data juga merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan. Dalam membuat suatu instrumen maka terlebih dahulu variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam indikator yang secara menyeluruh dapat menjadi tolak ukur dari butir instrumen yang akan digunakan. Setelah indikator disusun maka perlu dikembangkan ke dalam butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Angket (kuesioner)

Lembar angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respon dari siswa terhadap intensitas pemberian tugas rumah dan (hasil dari perlakuan) minat belajar matematika siswa. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan empat alternatif jawaban dengan arti setiap pernyataan sebagai berikut:

SL (selalu) = 100%

SR (sering) = 66%

JR (jarang) = 33%

TP (tidak pernah) = 0%

Alasan digunakan empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah atau netral.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 126.

Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) yang disusun secara acak. Pernyataan dikatakan positif apabila pernyataan yang dibuat mendukung tentang gagasan yang ada dalam kajian pustaka, sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya. Agar data yang diperoleh berwujud kuantitatif maka setiap jawaban diberikan skor. Untuk pernyataan positif (+) diberi skor SL= 4, SR= 3, JR= 2, TP= 1 dan untuk pernyataan negatif (-) diberi skor SL= 1, SR= 2, JR= 3, TP=4. Adapun kisi-kisi dari kuesioner ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen Pemberian Tugas Rumah**

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
<b>Intensitas Pemberian Tugas Rumah</b>	Frekuensi guru memberikan tugas rumah	1, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15	9
	Kesesusian tugas rumah dengan materi yang dipelajari	4, 6, 9, 23	4
	Pengerjaan tugas rumah oleh siswa	2, 3, 16, 18, 20, 24	6
	Pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas rumah	12, 17, 19, 21, 22	5
	<b>Total</b>		<b>24</b>

**Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Minat Belajar Matematika**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Butir	Jumlah
<b>Minat Belajar Matematika</b>	Perasaan	Giat dalam belajar matematika	1, 2, 3, 4	4
		Ketertarikan siswa pada pelajaran matematika	5, 6, 7, 8, 9,10, 11	7
	Perhatian	Memperhatikan dengan seksama jika guru sedang menerangkan	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
		Membuat catatan	18, 19	2

		yang lengkap		
Motif		Mengerjakan latihan matematika	20, 21, 22	3
		Selalu membaca bahan pelajaran matematika	23, 24	2
		Berusaha belajar matematika	25, 26, 27, 28	4
		Tekun mengikuti pelajaran matematika	29, 30	2
		<b>Total</b>		<b>30</b>

### G. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian, pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitas angket tersebut. Uji coba angket ini sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yaitu angket mengenai pemberian tugas rumah yang junalnya berjudul "*Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Muhammadiyah Prambanan Dan Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta*"<sup>7</sup> dan angket mengenai minat belajar siswa yang junalnya berjudul "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Mi Sultan Fatah Demak Tahun Ajaran 2015/2016*"<sup>8</sup>. Jadi peneliti tidak mengujikan kembali

<sup>7</sup> Darminto, "Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Muhammadiyah Prambanan Dan Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta", 2012.

<sup>8</sup> Lisa Kamranti Retno "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Mi Sultan Fatah Demak Tahun Ajaran 2015/2016", 2016

instrumen kedua angket tersebut karena pada penelitian sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitas.

Kedua angket dipilih karena dari judul dan indikator kedua angket tersebut bisa dikatakan searah dengan penelitian ini. Yaitu melihat pengaruh intensitas PR dan pengaruh minat belajar.

Hasil dari uji coba tersebut untuk angket pemberian tugas rumah setelah diuji coba oleh peneliti sebelumnya untuk uji coba instrument dan perhitungan validitas terhadap tiap butir instrument yang digunakan menunjukkan bahwa dari 24 butir soal yang dibuat, terdapat 3 soal yang dinyatakan tidak valid menjadi 21 butir soal yang valid, yaitu pada butir 13, 16, dan 22, sehingga ketiga butir tersebut tidak digunakan lagi. Dan reliabelitasnya mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat. (lampiran 1)

Sedangkan hasil dari uji coba untuk angket minat belajar matematika setelah diuji coba oleh peneliti sebelumnya untuk uji coba instrument dan perhitungan validitas terhadap tiap butir instrument yang digunakan menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang dibuat, terdapat 6 soal yang dinyatakan tidak valid menjadi 24 butir soal yang valid, yaitu pada butir 4, 22, 27, 28, 29, dan 30, sehingga keenam butir tersebut tidak digunakan lagi. (lihat lampiran 2)

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur.

#### **a. Rata-Rata (Mean)**

Mean adalah nilai rata-rata dari data-data yang ada yang dirumuskan

dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x_i$  = Jumlah dari tiap data

$n$  = Banyak data<sup>9</sup>

b. Variansi

Variansi sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji  $t$ . untuk

menghitung variansi sampel digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n - 1}$$

Keterangan:

$s^2$  = Varians sampel

$x_i$  = Data yang diketahui

$n$  = Banyak data<sup>10</sup>

c. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung

nilai  $z_i$  pada uji normalitas.

$$s = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan:

---

<sup>9</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 102.

<sup>10</sup>*Ibid.* h. 150.

$s$  = Standar deviasi sampel

$x_i$  = Data yang diketahui

$n$  = Banyak data<sup>11</sup>

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis koreserial. “Teknik analisis koreserial adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel”.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini teknik yang dipakai adalah teknik analisis *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$  : Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum X)^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi atau jumlah responden

Tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> *Ibid.* h. 146.

<sup>12</sup> Ali Mudin Tuwu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h.21.

- a. Membuat tabel perhitungan atau tabel kerja
- b. Menjumlahkan subjek atau responden penelitian
- c. Menjumlahkan skor variabel X dan skor variabel Y
- d. Mengalikan antara skor variabel X dan skor variabel Y, dan menjumlahkannya.
- e. Mengkuadratkan seluruh skor variabel X dan menjumlahkannya
- f. Mengkuadratkan seluruh skor variabel Y dan menjumlahkannya
- g. Menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* untuk mencari koefisien korelasinya.
- h. Setelah mengetahui hasil koefisien korelasinya ( $r_{xy}$ ), maka langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi terhadap  $r_{xy}$ . Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, ada dua cara yaitu:
  - 1) Dengan cara kasar atau sederhana, yaitu dengan berpedoman pada perincian sebagai berikut:
    - Antara  $0,800 < 1,000$  = Sangat tinggi
    - Antara  $0,600 < 0,800$  = Tinggi
    - Antara  $0,400 < 0,600$  = Cukup
    - Antara  $0,200 < 0,400$  = Rendah
    - Antara  $0,000 < 0,200$  = Rendah Sekali<sup>13</sup>
  - 2) Dengan berkonsultasi terhadap Tabel r *Product Moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 135.

- a) Membuat hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ )

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah terhadap minat belajar Matematika.

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah terhadap minat belajar Matematika

- b) Berkonsultasi dengan Tabel Nilai  $r$  *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1%.
- c) Membandingkan besar  $r$  yang diperoleh ( $r_{xy}$ ) dengan  $r$  tabel ( $r_t$ ).

## I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan di lokasi penelitian
  - b. Membuat proposal penelitian
  - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal

- b. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - c. Menyampaikan surat perintah riset tersebut kepada pihak-pihak yang berwenang
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan
  - b. Pengumpulan data
  - c. Analisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Setelah laporan sempurna dan disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang.